

# Deskripsi Kemampuan Dasar Mahasiswa dalam Menggunakan Aplikasi Pengolah Kata, Pengolah Angka, dan Pengolahan Persentase

<sup>1</sup>Nur Fakhrunnisaa, <sup>2</sup>Muh.Yamin

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

<sup>1</sup>[nurfakhrunnisaa@iainpalopo.ac.id](mailto:nurfakhrunnisaa@iainpalopo.ac.id), <sup>2</sup>[muhammadyamin@iainpalopo.ac.id](mailto:muhammadyamin@iainpalopo.ac.id)

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar mahasiswa dalam menggunakan 3 aplikasi, yaitu aplikasi pengolah kata, aplikasi pengolah angka, aplikasi pengolah persentase. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yaitu kemampuan dasar mahasiswa dalam penggunaan ketiga aplikasi, baik itu aplikasi pengolah kata, aplikasi pengolah angka dan aplikasi pengolah persentase berada pada kategori cukup sebesar 54%, kategori rendah 27%, dan kategori tinggi 19%. Hal ini berarti mayoritas mahasiswa mampu menggunakan ketiga aplikasi tersebut walaupun dengan kemampuan yang cukup.

**Keywords:** *Kemampuan dasar, Aplikasi Pengolah Kata, Angka, & Persentase*

## Introduction

Penggunaan komputer pada masa sekarang ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia. Ini ditandai dengan banyaknya penggunaan komputer untuk menunjang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan komputer masyarakat dapat mengenali aplikasi sosial media, perangkat seperti *office*, dan masih banyak aplikasi yang menggunakan komputer. Sesuai namanya, *ms office* dapat membuat pekerjaan kantor lebih mudah (Rosyidah, Marhaini, Sary, Ardianto, & Apriani, 2019). Microsoft office juga digunakan dalam berbagai aktivitas di kalangan mahasiswa, seperti membuat tugas, membuat laporan, dan mengerjakan tugas akhir.

Menurut (Waluyo, Nasrullah, & Ediwijoyo, 2020) *Microsoft office* merupakan aplikasi yang ditujukan untuk perkantoran, namun selain digunakan di kantor microsoft office juga sering digunakan untuk kegiatan akademik di tingkat universitas. *Ms office* mampu menjadi pilihan untuk pengguna komputer untuk menangani permasalahan di bidang pengolahan kata, data, presentasi, dan database. Microsoft office adalah ruang kolaborasi dalam tim di mana tutor dan pelajar bekerja secara kolaboratif tugas atau mengakses materi pembelajaran (Martin & Tapp, 2019).

Aplikasi microsoft office terdapat beberapa aplikasi lagi yang menunjang keseharian mahasiswa seperti microsoft word, excel, dan power point. Mata kuliah yang membutuhkan laporan membutuhkan wadah untuk menulis laporan, dimana microsoft office dapat dipergunakan. Selain untuk menulis laporan, ms office juga dapat digunakan untuk membuat suatu presentasi dan olah data penelitian. Menurut (Anggraini, Eryansayah, Petrus, Jaya, &

Kurniawan, 2021), *microsoft power point* juga digunakan guru untuk membuat bahan ajar lebih menarik dengan memanfaatkan fitur yang ada.

Penelitian (Rosyidah et al., 2019) menjelaskan bahwa ms office belum mampu memperlancar tugas mahasiswa, diantaranya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang tools-tools yang ada pada word, excel, dan power point. Lebih lanjut, penelitian (Dharmawati, 2020) membuat pelatihan tentang ms office untuk siswa, hasilnya siswa pelatihan dapat memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan pada fitur microsoft word yaitu mail merge untuk surat, sertifikat, dan label direalisasikan dengan kemampuan mereka dalam menjawab setiap pertanyaan dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran serta tugas yang dapat diselesaikan dengan baik.

Hasil pengamatan penulis dan diskusi singkat dengan beberapa dosen menyatakan bahwa masih ada ditemukan mahasiswa yang kurang optimal dalam menggunakan aplikasi pengolah kata, pengolah angka, dan pengolah persentase yang digunakan pada saat mengumpulkan tugas dan dalam membuat persentase. Mahasiswa menggunakan aplikasi ms office untuk memudahkan tugas mahasiswa. Namun, terkadang mahasiswa mengalami kesulitan untuk memaksimalkan tools-tools yang ada pada microsoft office. Seperti permasalahan yang sering terjadi pada ms word, seperti tulisan rata kiri kanan, antar tulisan berbeda ukuran font, belum bisa mengatur paragraf sesuai template tulisan. Pada ms excel beberapa masalah yang sering ditemui yaitu masih mengolah data secara manual tanpa menggunakan formula, tidak memaksimalkan fungsi grafik pada excel, dan lain-lain, sedangkan pada power point yaitu tidak bisa menggunakan animasi saat perpindahan slide, masih belum paham konsep power point karena rata-rata hanya menyalin dari word, dan lain-lain (Purnama, 2020).

Berdasarkan beberapa penjelasan singkat diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian ” Deskripsi Kemampuan Dasar Mahasiswa dalam Menggunakan Aplikasi Pengolah Kata, Pengolah Angka Dan Pengolah Persentase”, untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menggunakan ketiga aplikasi tersebut.

## Method

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. (Soendari, 2012) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Berikutnya yaitu (Sukmadinata, 2005) dalam bukunya menyebutkan penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan pengajaran merupakan hal yang penting untuk mendeskripsikan fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum, dan satuan pendidikan. Menurut (Suliyanto & MM, 2017) teknik analisis data dibedakan menjadi 2 yaitu kuantitatif dan kualitatif. Perbedaannya pada tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk menyajikan deskripsi dalam bentuk sebaran persentase kemampuan mahasiswa dalam penggunaan pengolah kata, angka, dan presentasi secara umum.

Penelitian dilaksanakan pada Februari 2022 di IAIN Palopo dengan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Angkatan 2020 dan 2021. Dari subjek sebesar 350 Mahasiswa, diambil sampel sebanyak 100 orang secara random.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket Pengetahuan Dasar tentang Pengolah Kata, Pengolah Angka dan Pengolah Persentase. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dasar penggunaan aplikasi office yang dibagi ke dalam 3 kategori : rendah, sedang dan tinggi.

## Results

Hasil penelitian untuk masing-masing kemampuan dasar mahasiswa dalam penggunaan aplikasi pengolah kata, aplikasi pengolah angka dan aplikasi pengolah persentase sebagai berikut:

### a. Aplikasi Pengolah Kata

Aplikasi pengolah kata biasanya digunakan untuk membuat laporan dimana aplikasi pengolah kata memiliki 11 menu utama yang didalamnya terdapat berbagai macam submenu yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses penyuntingan hingga mencetak hasil. 11 menu diantaranya yaitu: file, home, insert, design, layout, reference, mailings, review, view, draw, help. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan dasar mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pengolah kata, yaitu:

**Tabel 1. Kategori Kemampuan Mahasiswa dalam Aplikasi Pengolah Kata**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	28	28 %
Cukup	51	51 %
Tinggi	21	21 %

Berikut hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan 5 menu yang umumnya submenunya digunakan dalam membuat tugas bagi mahasiswa, diantaranya menu file, home, insert, page layout dan reference:

**Tabel 2. Kategori Kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan 5 Menu**

Menu	Kategori	Frekuensi	Persentase
File	Rendah	13	13%
	Cukup	39	39%
	Tinggi	48	48%
Home	Rendah	28	28%
	Cukup	37	37%
	Tinggi	35	35%
Insert	Rendah	28	28%
	Cukup	37	37%
	Tinggi	35	35%
Layout	Rendah	34	34%
	Cukup	47	47%
	Tinggi	19	19%
Reference	Rendah	28	28%
	Cukup	51	51%
	Tinggi	21	21%

b. Aplikasi Pengolah Angka

Aplikasi pengolah angka biasanya digunakan untuk membuat laporan keuangan ataupun laporan hasil belajar siswa, dimana aplikasi pengolah kata memiliki 9 menu utama yang didalamnya terdapat berbagai macam submenu yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengolahan data. 10 menu tersebut yaitu: file, home, insert, page layout, formulas, data, review, view, help. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan dasar mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pengolah angka, yaitu:

**Tabel 3. Kategori Kemampuan Mahasiswa dalam Aplikasi Pengolah Angka**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	29	29 %
Cukup	53	53 %
Tinggi	18	18 %

Berikut hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan 5 menu yang umumnya submenunya digunakan dalam membuat tugas bagi mahasiswa, diantaranya menu file, home, insert, page layout dan formula:

**Tabel 4. Kategori Kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan 5 Menu**

Menu	Kategori	Frekuensi	Persentase
File	Rendah	29	29%
	Cukup	53	53%
	Tinggi	18	18%
Home	Rendah	32	32%
	Cukup	44	44%
	Tinggi	24	24%
Insert	Rendah	43	43%
	Cukup	50	50%
	Tinggi	7	7%
Page Layout	Rendah	26	26%
	Cukup	58	58%
	Tinggi	16	16%
Formula	Rendah	22	22%
	Cukup	46	46%
	Tinggi	32	32%

c. Aplikasi Pengolah Persentase

Aplikasi pengolah persentase biasanya digunakan untuk membuat persentase, dan animasi sederhana, dimana aplikasi pengolah persentase memiliki 12 menu utama yang didalamnya terdapat berbagai macam submenu yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses membuat persentase dan animasi sederhana. 12 menu tersebut yaitu: file, home, insert, draw, design, transision, animation, slide show, record, review, view, help. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan dasar mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pengolah persentase, yaitu:

**Tabel 5. Kategori Kemampuan Mahasiswa dalam Aplikasi Pengolah Persentase**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	29	29 %
Cukup	52	52 %
Tinggi	19	19 %

Berikut hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan 5 menu yang umumnya submenunya digunakan dalam membuat tugas bagi mahasiswa, diantaranya menu file, home, insert, desain dan animasi:

**Tabel 6. Kategori Kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan 5 Menu**

Menu	Kategori	Frekuensi	Persentase
File	Rendah	29	29%
	Cukup	52	52%
	Tinggi	19	19%
Home	Rendah	33	33%
	Cukup	50	50%
	Tinggi	17	17%
Insert	Rendah	35	35%
	Cukup	49	49%
	Tinggi	16	16%
Desain	Rendah	27	27%
	Cukup	45	45%
	Tinggi	28	28%
Animasi	Rendah	29	29%
	Cukup	59	59%
	Tinggi	12	12%

## Discussion

### a. Aplikasi pengolah kata

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan dasar mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pengolah kata secara keseluruhan paling tinggi berada pada kategori cukup sebesar 51%, diikuti kategori rendah sebesar 28% dan kemampuan mahasiswa untuk kategori tinggi berada pada persentase sebesar 21%.

Hasil penelitian pada tabel 2, didapatkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk setiap menu pada aplikasi pengolah kata semuanya paling tinggi berada pada kategori cukup, lalu yang kedua dominan pada kategori tinggi pada menu file, home, insert, namun pada menu layout dan reference kategori rendah lebih tinggi dibandingkan kategori tinggi. Adapun submenu yang dijabarkan dalam penelitian untuk setiap menu file terkait dengan mencetak file dan mengubah file pengolah kata menjadi PDF, menu home terkait dengan mengatur jenis dan ukuran tulisan, mengatur jarak, menebalkan, memiringkan dan menggarisbawahi, menggunakan bullet dan numbering, serta mengatur rata kiri, rata kanan, rata tengah, dan rata kiri kanan. Menu insert terkait dengan menyisipkan tabel, grafik, gambar, header dan footer, dan menyisipkan simbol dan equation. Menu page layout terkait mengatur ukuran dan jenis kertas, dan menu reference terkait membuat daftar isi dan menggunakan *footnote*.

#### b. Aplikasi Pengolah Angka

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan dasar mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pengolah angka paling tinggi berada pada kategori cukup sebesar 53%, diikuti kategori rendah sebesar 29% dan kemampuan mahasiswa untuk kategori tinggi berada pada persentase sebesar 18%.

Hasil penelitian pada tabel 4, didapatkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk setiap menu pada aplikasi pengolah angka semuanya paling tinggi berada pada kategori cukup, lalu yang kedua dominan pada kategori rendah pada menu *file*, *home*, *insert*, *layout* dan namun pada menu formula kategori tinggi lebih tinggi dibandingkan kategori rendah. Adapun submenu yang dijabarkan dalam penelitian ini untuk setiap menu *file* terkait dengan mencetak *file* dan mengubah *file* pengolah kata menjadi PDF, menu *home* terkait dengan mengatur jenis dan ukuran tulisan, mengatur *marge and center*, menebalkan, memiringkan dan menggarisbawahi, mengatur rata kiri, rata kanan, rata tengah, dan rata kiri kanan, serta mengatur lebar dan tinggi kolom/baris. Menu *insert* terkait dengan menyisipkan grafik, gambar, baris dan kolom, dan menyisipkan simbol dan *equation*. Menu *page layout* terkait mengatur ukuran dan jenis kertas, dan menu formulas terkait menggunakan formulasi data.

#### c. Aplikasi Pengolah Persentase

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan dasar mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pengolah persentase paling tinggi berada pada kategori cukup sebesar 52%, diikuti kategori rendah sebesar 29% dan kemampuan mahasiswa untuk kategori tinggi berada pada persentase sebesar 19%.

Hasil penelitian pada tabel 6, didapatkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk setiap menu pada aplikasi pengolah persentase semuanya paling tinggi berada pada kategori cukup, lalu yang kedua semuanya pada kategori rendah pada menu *file*, *home*, *insert*, *desain*, dan animasi. Adapun submenu yang dijabarkan dalam penelitian ini untuk setiap menu *file* terkait dengan mencetak *file* dan mengubah *file* pengolah kata menjadi PDF, menu *home* terkait dengan mengatur jenis dan ukuran tulisan, menggunakan *bullet* dan *numbering*, menebalkan, memiringkan dan menggarisbawahi, mengatur rata kiri, rata kanan, rata tengah, dan rata kiri kanan, serta mengatur *layout*. Menu *insert* terkait dengan menyisipkan grafik, gambar, dan menyisipkan symbol, suara dan video, serta melakukan *screen recording*. Menu *design* terkait memilih *design slide*, dan menu animasi terkait memberikan animasi dan transisi.

Kemampuan mahasiswa dalam penggunaan ketiga aplikasi tersebut dominan berada pada kategori cukup, hal ini dikarenakan masih terbatasnya mahasiswa yang memiliki laptop sendiri yang dapat digunakan untuk lebih mengeksplor pengetahuannya. Hal ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2020) bahwa Pengaruh variable pembelajaran Microsoft office, akan memberikan kontribusi sebesar 13,7% terhadap kemampuan mahasiswa/i di Politeknik LP3I Jakarta. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang tergolong kecil dalam memberikan pengaruh. Untuk mendukung penguatan kemampuan mahasiswa sebaiknya dilakukan pendalaman materi atau keterampilan dengan selalu berlatih.

## Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan dasar mahasiswa dalam penggunaan ketiga aplikasi tersebut berada pada kategori cukup yaitu 54%, lalu kategori rendah 27%, dan kategori tinggi 19%. Sebaiknya mahasiswa lebih mengasah dan selalu menggunakan ketiga aplikasi tersebut agar kemampuannya dapat meningkat dan pemahaman terhadap fungsi-fungsi menu lebih dipahami.

## Acknowledgment

Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat kontribusi semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pihak yang berkontribusi tersebut adalah: mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam pengisian angket.

## References

- Anggraini, H. W., Eryansayah, E., Petrus, I., Jaya, H. P., & Kurniawan, D. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dalam Proses Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Inggris Tingkat SMP Di Kota Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 173–177.
- Dharmawati, D. (2020). Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Ms. Office 2019 Pada Siswa Di Smk Dwitunggal 1 Tanjung Morawa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3751>
- Martin, L., & Tapp, D. (2019). Teaching with Teams: An introduction to teaching an undergraduate law module using Microsoft Teams. *Innovative Practice in Higher Education*, 3(3).
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Microsoft Office Terhadap Kemampuan Mahasiswa/ Politeknik LP3I Jakarta dalam Menerima Berbagai Studi Kasus Baru. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(1), 36–48.
- Rosyidah, M., Marhaini, M., Sary, R. K., Ardianto, F., & Apriani, Y. (2019). Pelatihan Penggunaan Mmicrosoft Office Bagi Guru SMP Al-Hamidiyah Palembang. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 1(02), 70–78.
- Setyowati, D. (2018). Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Pembelajaran Matematika Dan Grafik. *Dharma Bakti*, 55–66.
- Soendari, T. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Sukmadinata, S. N. (2005). Metode Peneliti. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). Metode penelitian kuantitatif.
- Waluyo, A., Nasrullah, H., & Ediwijoyo, S. P. (2020). Pelatihan Penggunaan Apkikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) 2010 untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 21–28.